BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis Rasulullah adalah merupakan dasar pokok syari'at Islam yang kedua setelah Al-Qur'an, kedudukan yang demikian itu hadis berfungsi antara lain menjelaskan atau menafsirkan kandungan Al-Qur'an. Karena di dalam Al-Qur'an tidak dijelaskan secara detail atau secara rinci tentang suatu masalah, akan tetapi hanya global saja. Untuk menjelaskan masalah-masalah yang masih global diperlukan suatu hadis yaitu sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan lain sebagainya. (Fathur Rahman, 1991, 6).

Dalam pembahasan skripsi ini, berdasarkan setting yang ada, dimana sekarang banyak kita jumpai adanya orang yang meminta-minta, baik itu mintanya karena kondisi ketidak-mampuan yang dialami, atau minta-minta untuk menambah kebahagiaan pribadi dirinya yang pada mulanya kondisi yang dialami sebenarnya sudah mampu.

Mengingat bahwa hadis merupakan dasar pokok syari'at Islam yang kedua setelah Al-Qur'an, maka pembahasan disini tertuju pada hadis, terutama pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadis masalah larangan meminta-minta.

Sedangkan untuk meneliti hadis yang dijadikan sandaran oleh para pentakhrij hadis adalah dilihat dari perowinya (sanadnya) dulu, bila perowi tersebut diketahui keadilannya dan tidak ada kecacatannya dan terus bersambung sampai kepada Rasulullah, maka dapat dipastikan bahwa hadis tersebut bisa diterima.

Dengan meneliti para perawinya, maka dapat diketahui mana hadis yang bisa diterima dan mana hadis yang ditolak, mana yang syah diamalkan dan mana yang tidak syah diamalkan. Cara yang demikian adalah jalan yang mulia untuk menetapkan hukum-hukum Islam, dan hadis-hadis yang kita peroleh sesudah mempelajari rawi, bersumber kebanyakan hukum dan penjelasan-penjelasan tentang Al-Qur'an.

Untuk meneliti hadis yang dijadikan sandaran disamping dilihat dari segi sanadnya, maka juga dilihat dari segi matan hadis itu sendiri. Apakah matannya terdapat tanda-tanda kepalsuan seperti lemah lafadlnya, rusak maknanya atau bertentangan dengan teks Al-Qur'an yang shahih. Ataukah matan hadis itu memang benar-benar shohih.

Oleh karena itu pembahasan ini ingin membuktikan apakah hadis tentang meminta-minta yang ada dalam kitab al Muwaththa' itu nilainya (kualitasnya sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadis yang shahih, hasan atau sebagai hadis yang mardud atau dla'if. Untuk itu dibutuhkan pembahasan secara analisis dan analogis.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah hadis tentang larangan meminta-minta yang terdapat di dalam kitab al Muwaththa' itu tergolong shahih atau hasan.
2. Bagaimana kehujjahan hadis tersebut.

C. Penegasan Judul

Dalam skripsi ini sengaja diberi judul: "NILAI HADIS TENTANG LARANGAN MEMINTA-MINTA DALAM KITAB AL MUWATHTHA'". Untuk menghindari kesalah fahaman di dalam memahami skripsi ini serta untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang dikehendaki oleh judul di atas. Di sini akan terlebih dahulu dijelaskan tentang pengertian yang dimaksud.

Jadi nilai di sini berarti menentukan kualitas terhadap sesuatu yang menjadi obyek. Adapun yang menjadi obyek judul ini adalah nilai hadis tentang larangan minta-minta dalam kitab al Muwaththa'. Dalam hal ini yang dimaksud adalah menentukan nilai hadis tersebut dari segi hasan atau dla'if, dengan mempertimbangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek-aspek yang ada dengan keadaan persambungan sanad, kualitas para perawi serta kualitas matannya.

Adapun penegasan judulnya adalah sebagai berikut:

Nilai : Merupakan kata dasar yang mempunyai banyak arti yaitu kualitas.
Maksudnya menentukan kualitas terhadap sesuatu yang menjadi obyek. Di sini yang menjadi obyek adalah hadis tentang larangan meminta-minta, yang mana dilihat dari sanad matan dan kehujjahannya.

Hadis : Segala sesuatu yang dinukilkan dari Nabi Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, taqrirnya atau selain itu.

Larangan : Perintah (aturan) yang melarang suatu perbuatan. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, 566).

Meminta-minta : Berlaku supaya diberi atau mendapat sesuatu (minta sedekah, mengemis). (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, 657)

Al Muwaththa´ : Yaitu sebuah kitab hadis yang disusun oleh seorang Imam besar (Abu ´Abdullah Malik Ibn Malik Ibn Abi ´Amir Al Ashaby

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al Himyari al Madany) yang biasa disebut dengan Al Muwaththa´ Imam Malik.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul di atas tersebut ialah "Martabat atau derajat hadis tentang larangan meminta-minta yang terdapat dalam kitab karya Imam Malik" sepanjang penilaian ulama hadis.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa kecenderungan dalam memilih judul tersebut di atas, diantaranya ialah :

1. Mengingat masih belum adanya pembahasan yang berkaitan dengan masalah ini, maka penulis mencoba untuk membahas judul skripsi ini.
2. Ingin mengetahui tentang kualitas sanad, matan serta kehujjahan hadis tersebut di atas, oleh karena itu pembahasan ini dirasa sangat perlu sekali.

E. Tujuan Pembahasan

Adapun maksud dan tujuan pembahasan skripsi ini adalah :

1. Untuk menetapkan nilai hadis tentang larangan meminta-minta yang terdapat di dalam kitab Al Muwaththa´.
2. Untuk mengetahui kehujjahan hadis tersebut.

F. Manfa´at Hasil Pembahasan

Berkaitan dengan penelitian judul di atas, maka tujuan pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui nilai hadis tentang larangan meminta-minta dari segi sanad dan matan.
2. Untuk mengetahui penetapan hadis tersebut sebagai hujjah.

G. Metodologi Penelitian

Dalam mengkaji pokok pembahasan ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan (Library resech) dengan mengumpulkan bahan dan data-data tertulis lainnya, dan sebagai titik tolak pembahasan ini sekaligus referensi utama, penulis berlandaskan kepada sumber pokok kedua ajaran Islam yaitu Al-Qur´an dan hadis.

Adapun metode yang dipergunakan di dalam penulisan ini adalah :

1. Sumber data
   a) Primer
      - Al Muwaththa´
      - Shahih al-Bukhari
      - Sunan Abu Dawud
      - Shohih Muslim
      - Sunan an-Nasa´i
   b) Sekunder
      - Tahdzibut-Tahdzib, Ibnu Hajar Al-Asqalani.
      - Membahas ilmu-ilmu hadis, Dr. Subhi ash-Sholih
      - Riwayat hidup beberapa tokoh perawi hadis, haji Ahmad Ustman.
      - As-Sunnah Qoblat-Tadwin, M. Ajjaj Al-Khatib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode penggalian data

Karena studi ini bersifat literer, maka teknik penggalian datanya bersifat library research, yaitu mengumpulkan data-data dari buku-buku maupun data-data yang ada referensinya dengan obyek pembahasan, maka digunakan penggalian data dengan obyek pembahasan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Vertivikatif, digunakan untuk membahas derajat hadis dimana unsur-unsur hadis divertifikatifkan dengan yang menjadi syarat hadis shahih, hasan, dla'if, dan lain-lain.
2. Metode dialektika, yaitu digunakan untuk membahas kualitas perawi dengan penilaian menggunakan pendekatan Al-Jarh wat-Ta'dil dan ulama hadis terhadap perawi yang ditampilkan berdasarkan komentar ulama tersebut ditetapkan kualitas hadis.
3. Metode komperatif, digunakan untuk membahas kualitas matan dengan penilaian dari segi persesuaiannya dengan riwayat melalui sanad lain. Matan hadis ini dibandingkan dengan matan hadis lain yang lebih tinggi derajatnya.

H. Sistematika Penyusunan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu diterangkan secara ringkas mengenai pembagian bab-bab, sub bab dan pasal-pasalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : PENDAHULUAN, yang di dalamnya diuraikan berbagai masalah yang berkaitan dengan skripsi ini, sehingga isi keseluruhan dari skripsi ini termuat dalam bab ini secara ringkas.

Bab II : LANDASAN TEORI, yang terdiri dari tiga sub bab dan empat pasal, sub pertama tentang pengertian hadis, sub kedua tentang klasifikasi hadis yang terdiri dari dua pasal, pasal pertama tentang hadis ahad, sub ketiga tentang kaidah-kaidah penilaian hadis yang terdiri dari dua pasal, pasal pertama tentang teori pengujian sanad dan perawi, pasal kedua tentang teori pengujian matan.

Bab III : IMAM MALIK DAN KITABNYA, yang terdiri dari lima sub bab, sub pertama tentang biografi Imam Malik, sub kedua tentang kitab-kitab Imam Malik, sub ketiga tentang kedudukan kitab al Muwaththa' dalam kitab hadis, sub keempat tentang bunyi hadis obyek penelitian dalam kitab al Muwaththa' (dengan nomor indek hadis 1881), sub kelima tentang penjelasan kandungan hadis (obyek penelitian).

Bab IV : ANALISA DATA, yang terdiri dari tiga sub bab, sub pertama tentang kualitas perowi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persambungan sanad, sub kedua tentang kualitas matan, sub ketiga tentang kedudukan hadis larangan minta-minta dalam berhujjah.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN, yang merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan mengandung sedikit-sedikit saran-saran yang sekiranya berguna bagi orang yang akan membahas lebih mendalam terhadap pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id